

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu jalannya melalui pendidikan di sekolah baik yang diselenggarakan pemerintah maupun masyarakat yang memiliki peranan dan perhatian terhadap bidang pendidikan. Pendidikan formal di Indonesia terdiri dari beberapa tingkat atau jenjang pendidikan sesuai ilmu yang dipelajari yaitu terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Keberhasilan pendidikan salah satunya ditentukan oleh kinerja guru, baik kinerja dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, serta dalam disiplin tugas, hal tersebut sesuai dengan pendapat Sukardi yang menyatakan bahwa: “sebagai seorang profesional, guru memiliki lima tugas pokok yaitu, merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi pembelajaran, menindaklanjuti hasil pembelajaran, serta melakukan bimbingan dan konseling” (Sukardi, 2001). Guru yang profesional dibangun melalui penguasaan sejumlah kompetensi yang secara nyata diperlukan untuk mendukung proses pelaksanaan tugas pekerjaannya. Kompetensi guru perlu dikembangkan terus menerus sehingga penyelenggaraan pendidikan didukung oleh guru yang profesional dalam melaksanakan tugas, mampu menempatkan diri sesuai dengan jabatan dan memiliki kepribadian yang mendukung pelaksanaan tugasnya. Dengan demikian dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, setiap guru dituntut untuk bekerja secara optimal sesuai dengan kompetensi dan profesionalitas di bidangnya atau setidaknya mampu menguasai dan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Ketepatan guru dalam memilih metode, selain memudahkan siswa menerima materi pembelajaran juga akan membuat suasana belajar di kelas menjadi menyenangkan dan akan memberikan kesan tersendiri bagi siswa atau sering disebut dengan pembelajaran yang bermakna (Warsah, 2020). Apa lagi pada pembelajaran yang tidak disenangi oleh siswa, seperti materi sejarah. Ketika guru hanya menggunakan metode yang monoton, maka siswa akan cepat lelah dan bosan mengikuti pelajaran tersebut dan akan berdampak pada hasil belajar mereka.

Tentu banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Guru sebagai faktor luar siswa harus selalu berpikir untuk meningkatkan keberhasilan siswa dalam belajar, untuk itu guru perlu memberikan dorongan atau motivasi dan berusaha memperbaharui sistem pembelajaran yang menarik dan terkesan bagi siswa (Mahlianurrahman, 2017). Upaya tersebut merupakan bagian dari peran seorang guru dan usaha bersama untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang diperlukan adanya lingkungan belajar yang lebih aktif (Azis, 2017).

Lingkungan belajar yang aktif merupakan usaha untuk menciptakan sistem yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang memudahkan guru dalam menyampaikan setiap materi pada siswa dan hal itu harus diikuti dengan ketepatan yang bermakna, menyenangkan, dan kreatif. Menurut Wijaya & Rusyan (1991:189), kreativitas guru dalam proses belajar mengajar mempunyai peranan penting dalam peningkatan mutu hasil belajar siswanya. Kreativitas guru dalam suatu pembelajaran sangat berpengaruh terhadap perkembangan siswa, karena semakin guru kreatif dalam menyampaikan materi maka semakin mudah siswa memahami pelajaran dan menjadikan siswa lebih kreatif pula dalam belajar. Kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, baik yang benar-benar baru maupun yang merupakan modifikasi atau perubahan dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada. Bila hal ini dikaitkan dengan kreativitas guru, guru yang bersangkutan menciptakan suatu strategi mengajar yang benar-benar baru dan orisinal (asli ciptaan sendiri), atau dapat saja merupakan modifikasi dari

berbagai strategi yang ada sehingga menghasilkan bentuk baru di dalam melaksanakan proses belajar mengajar (Suryosubroto, 1997: 22).

Kreativitas mengajar guru berhubungan dengan merancang dan mempersiapkan bahan ajar/ materi pelajaran, mengelola kelas, menggunakan metode yang variatif, memanfaatkan media pembelajaran, sampai dengan mengembangkan instrumen evaluasi. Salah satu yang mempengaruhi dalam proses belajar mengajar adalah guru, yang merupakan faktor eksternal sebagai penunjang pencapaian hasil belajar yang optimal. Dalam hal ini yang dimaksudkan adalah kreativitas guru dalam proses belajar mengajar (Djamarah & Zain, 2006: 63).

Begitu pula seorang guru juga dituntut mampu mengelola kelas yaitu menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal bagi tercapainya tujuan pengajaran. Menurut Amatembun (Supriyanto, 1991:22) “Pengelolaan kelas adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan dan mempertahankan serta mengembang tumbuhkan motivasi belajar untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan”. Sedangkan menurut Uma (2003:97) “Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif”. Pengelolaan dipandang sebagai salah satu aspek penyelenggaraan sistem pembelajaran yang mendasar, di antara sekian macam tugas guru di dalam kelas. Berdasarkan uraian tersebut, fungsi pengelolaan kelas sangat mendasar sekali karena kegiatan guru dalam mengelola kelas meliputi kegiatan mengelola tingkah laku siswa dalam kelas, menciptakan iklim sosio emosional dan mengelola proses kelompok, sehingga keberhasilan guru dalam menciptakan kondisi belajar mengajar berlangsung secara efektif.

Hasil belajar siswa sangat memerlukan optimalisasi peran guru dan cara mengajar guru di kelas. Seorang guru dalam proses belajar mengajar bukanlah sekedar menyampaikan materi, tetapi juga harus berupaya agar materi pelajaran yang disampaikan menjadi kegiatan yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa. Guru sebaiknya melakukan berbagai upaya untuk peningkatan prestasi belajar siswa, untuk mewujudkan hal tersebut seorang guru dituntut

untuk memiliki kreativitas dalam mengajar. Begitupula Keterpaduan antara pendidik di sekolah, rumah dan masyarakat diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan yang menurut Hasbiyallah “lulusannya mampu hidup mandiri, produktif, dan kreatif dan mampu memberikan kebaikan kepada semua makhluk (Hasbiyallah, 2012)

Dalam proses belajar mengajar di sekolah, sering dijumpai sebagian dari siswa tidak mampu dalam memahami beberapa pelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah, juga disertai dengan jaranganya guru dalam membuat rangkuman di akhir pelajaran tentang materi yang diajarkan. Ketidakmampuan siswa dalam memahami pelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah dikarenakan sebagian guru dalam mengajar lebih memilih menerapkan metode dan cara mengajar yang cenderung monoton sehingga menyebabkan siswa menjadi bosan dan kurang termotivasi, sehingga guru kurang mendapat perhatian dari siswa di kelas yang berujung pada dampak hasil belajar semakin rendah dan tujuan pembelajaran di sekolahpun tidak tercapai. Diantaranya pula menurunnya prestasi belajar siswa disebabkan terjadinya kelonggaran kerjasama antara guru dan orang tua yang menyebabkan menurunnya mutu pendidikan anak, sehingga anak menurun hasil belajar, prestasi, berkurangnya motivasi bahkan merosotnya nilai moral dan akhlak siswa disebabkan karena tidak ada pengawasan dan bimbingan orang tua dan kurangnya partisipasi guru (Natsir, Aisyah, Hasbiyallah, & Ihsan, 2018).

Beberapa penelitian yang berhubungan dengan masalah di atas dan juga sudah diteliti antara lain penelitian Kholid (2015) yang menunjukkan bahwa kreativitas mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa terdapat hubungan yang signifikan. Adapun penelitian tesis dari Lutfi Aprilia Safitri (2016) tentang Pengaruh Kreativitas Mengajar Dan Kemampuan Mengelola Kelas Guru Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MAN Se Tulungagung dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas mengajar dan kemampuan mengelola kelas guru SKI berpengaruh signifikan baik secara parsial ataupun secara simultan terhadap prestasi belajar siswa di MAN se Tulungagung. Begitu pula penelitian dari Monawati, Fauzi (2018) tentang

Hubungan Kreativitas Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa menghasilkan penelitian bahwa seorang guru sangat mempengaruhi sebuah prestasi belajar siswa. Dalam hal ini guru yang memiliki potensi dalam mengkreaitivaskan bakat dalam kelas sangat berpengaruh positif pada kemajuan prestasi belajar siswa. Untuk menghasilkan prestasi siswa yang tinggi maka perlu bagi guru untuk mengasah kemampuan kreativitasnya semaksimal mungkin. Selanjutnya, penelitian tesis Beti Ayu Suryani (2020) yang berjudul Korelasi Antara Kreativitas Guru dan Kemampuan Mengelola Kelas Dengan Prestasi Belajar Aqidah Akhlaq Siswa MAN 1 Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas guru dengan prestasi belajar aqidah akhlaq pada siswa, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan mengelola kelas dengan prestasi belajar aqidah akhlaq pada siswa dan secara bersama-sama terdapat korelasi yang signifikan antara kreativitas guru dan kemampuan mengelola kelas dengan prestasi belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas X MAN 1 Suruh sangat dihubungkan oleh tinggi rendahnya kreativitas guru dan kemampuan mengelola kelas.

Dari pembahasan diatas peneliti melakukan observasi terlebih dahulu terhadap hasil nilai akhir siswa Madrasah Ibtidaiyah yang berada di wilayah kecamatan Nagreg. Berikut ini adalah tabel yang menampilkan data tersebut, yaitu:

Tabel 1. 1
Rekapitulasi Nilai Akhir Siswa

Tahun Pelajaran	Kelas	K K M	Jumla h siswa	Pengetahuan		Keterampilan		Sikap			
				<KKM	%	<KKM	%	SB	B	C	K
2019/2020 Semester Genap	V (Lima)	70	42	10	23,8 %	6	14,3 %	0	32	10	0
2020/2021 Semester Ganjil	V (Lima)	70	62	14	22,5 %	8	12,9 %	0	40	22	0

(Sumber: Nilai Raport Siswa MI wilayah Kecamatan Nagreg Tahun Pelajaran 2019-2020)

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa pada tahun ajaran 2019-2020 presentase siswa yang belum mencapai KKM pada aspek pengetahuan yaitu sebesar 23.8% , pada aspek keterampilan sebesar 14.3% dan 25%, kemudian pada aspek sikap didominasi predikat baik dan cukup. Pada tahun ajaran 2020-2021 presentase siswa yang belum mencapai KKM pada aspek pengetahuan 22.5 % , pada aspek keterampilan sebesar 12,9%, kemudian pada aspek sikap yang masih sama didominasi oleh predikat baik dan cukup. Data tersebut menunjukkan bahwa setiap Semester secara jumlah siswa terjadi fluktuasi pada setiap aspeknya.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis tentang prestasi belajar siswa dari data diatas diketahui prestasi belajar siswa dalam bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam mengalami kemunduran. Hasil pengamatan tersebut penulis berasumsi bahwa hal tersebut karena dipengaruhi oleh faktor kreativitas dan pengelolaan guru yang belum kompeten dan perlu adanya pelatihan kompetensi guru secara intensif.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul:” Pengaruh Kreativitas Mengajar Dan Keterampilan Mengelola Kelas Guru Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah wilayah Kecamatan Nagreg Kabupaten Bandung “.

B. Rumusan Masalah

1. Seberapa besar tingkat pengaruh kreativitas mengajar guru SKI terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah wilayah Kecamatan Nagreg Kabupaten Bandung?
2. Seberapa besar tingkat pengaruh keterampilan mengelola kelas guru SKI terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah wilayah Kecamatan Nagreg Kabupaten Bandung?
3. Seberapa besar tingkat pengaruh dari kreativitas mengajar dan keterampilan mengelola kelas guru Sejarah Kebudayaan Islam terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah wilayah

Kecamatan Nagreg Kabupaten Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui besaran tingkat pengaruh kreativitas mengajar guru SKI dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah wilayah Kecamatan Nagreg Kabupaten Bandung
2. Mengetahui besaran tingkat pengaruh keterampilan mengelola kelas guru SKI dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah wilayah Kecamatan Nagreg Kabupaten Bandung.
3. Mengetahui besaran tingkat pengaruh Kreativitas Mengajar Dan Keterampilan Mengelola Kelas Guru Sejarah Kebudayaan Islam terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah wilayah Kecamatan Nagreg Kabupaten Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Dari berbagai tujuan penelitian maka manfaat dari penelitian ini :

1) Manfaat teoretis

Secara teoritis penelitian ini berkontribusi dalam memberikan informasi yang valid baik bagi khazanah ilmu pengetahuan, ataupun lembaga terkait di Madrasah Ibtidaiyah wilayah Kecamatan Nagreg Kabupaten Bandung.

2) Manfaat praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam membuat suatu kebijakan sumber daya manusia di Madrasah Ibtidaiyah. Disamping itu, hasil penelitian ini berguna bagi penulis sebagai bahan kajian dalam pengelolaan sumber daya manusia di Madrasah Ibtidaiyah.

E. Kerangka Berfikir

Keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi tinggi suatu pembelajaran ditentukan oleh beberapa komponen pendukungnya, diantara sekian banyak komponen yang mendukung keberhasilan siswa dalam pembelajaran diantaranya kreativitas mengajar dan keterampilan mengelola kelas guru. Oleh

karena itu kreativitas mengajar dan keterampilan mengelola kelas guru menjadi acuan bagi prestasi siswa. Penelitian yang sudah dilakukan oleh Lutfi Aprilia Safitri (2016) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas mengajar dan kemampuan mengelola kelas guru SKI berpengaruh signifikan, baik secara parsial ataupun secara simultan terhadap prestasi belajar. Begitu pula penelitian dari Monawati Fauzi (2018) menghasilkan penelitian bahwa seorang guru sangat mempengaruhi sebuah prestasi belajar siswa. Dalam hal ini guru yang memiliki potensi dalam mengkreaitivaskan bakat dalam kelas sangat berpengaruh positif pada kemajuan prestasi belajar siswa. Menurut Wijaya & Rusyan (1991:189), kreativitas guru dalam proses belajar mengajar mempunyai peranan penting dalam peningkatan mutu hasil belajar siswanya. Kreativitas guru dalam suatu pembelajaran sangat berpengaruh terhadap perkembangan siswa, karena semakin guru kreatif dalam menyampaikan materi maka semakin mudah siswa memahami pelajaran dan menjadikan siswa lebih kreatif pula dalam belajar, guru dituntut mampu meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan meningkatkan mutu mengajarnya secara signifikan (Darmadi, 2015). Guru yang kreatif memiliki kemampuan menyampaikan ilmu pengetahuan kepada para peserta didiknya secara kreatif, sehingga peserta didik menggemari ilmu pengetahuan yang diajarkan kepadanya dan membuat peserta didik dapat berpikir secara kreatif pula (Judiani, 2011).

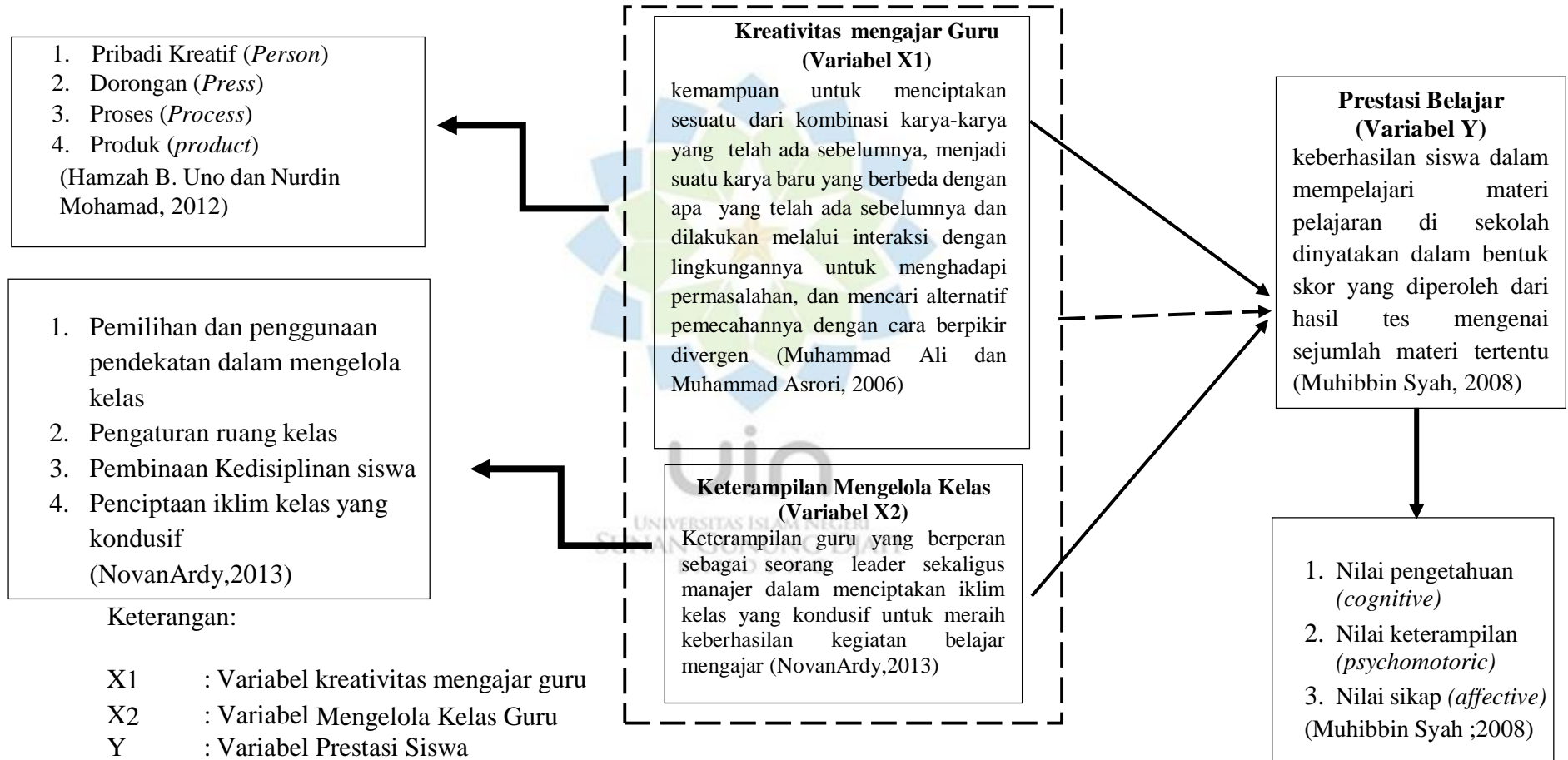
Adapun teori tentang pengelolaan kelas menurut adam dan decey dalam Lucchiana (2013) “mengemukakan bahwa peranan guru dalam proses belajar mengajar adalah (1) guru sebagai demonstrator, (2) guru sebagai pengelola kelas (3) guru sebagai mediator dan fasilitator dan (4) guru sebagai evaluator”. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, salah satunya yaitu guru sebagai pengelolaan kelas yang harus memiliki manajemen kelas yang baik. Sedangkan menurut Priansa “mengemukakan bahwa manajemen kelas adalah kegiatan atau tindakan guru dalam rangka penciptaan kelas yang kondusif dan efektif bagi berlangsungnya proses belajar mengajar antara guru dengan peserta didik.” Tanpa kemampuan ini maka *performance*

dan karisma guru akan menurun, bahkan kegiatan pembelajaran bisa tidak berhasil tanpa ada tujuan dari suatu pembelajaran (Priansa, 2015). Sementara itu, Novan Ardy mendefinisikan manajemen kelas atau pengelolaan kelas sebagai keterampilan guru yang berperan sebagai seorang leader sekaligus manajer dalam menciptakan iklim kelas yang kondusif untuk meraih keberhasilan kegiatan belajar mengajar (Novan Ardy, 2013).

Dalam kaitannya dengan teori dan hasil penelitian terdahulu diatas, peneliti bersasumsi keberhasilan dari hasil prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh kreativitas mengajar dan keterampilan mengelola kelas guru. Pada perkembangan lebih lanjut, penelitian ini akan menganalisis pengaruh kreativitas mengajar dan keterampilan mengelola kelas guru terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah yang selanjutnya kreativitas mengajar dan keterampilan mengelola kelas guru disebut dengan variabel bebas (variabel X1 dan X2), sedangkan prestasi belajar siswa disebut dengan variabel terikat (variabel Y). Adapun indikator yang di ambil pada variabel kreativitas mengajar, yaitu: 1) Pribadi Kreatif (*Person*), 2) Dorongan kreatif (*Press*), 3) Proses kreatif (*Process*), dan 4) Produk kreatif (*product*) (Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, 2012). Sementara itu, indikator variabel keterampilan mengelola kelas yang di ambil yaitu: 1) Pemilihan dan penggunaan pendekatan dalam mengelola kelas. 2) Pengaturan ruang kelas, 3) Pembinaan Kedisiplinan siswa, dan (4) Penciptaan iklim kelas yang kondusif (NovanArdy, 2013). Sedangkan variabel prestasi siswa di ambil dari teori bloom yaitu: 1) nilai pengetahuan (*cognitive*), 2) nilai keterampilan (*psychomotoric*), 3) Nilai sikap (*affective*) (Muhibbin Syah, 2008)

Untuk mengetahui pola hubungan dan pengaruh antara kreativitas mengajar dan keterampilan mengelola kelas guru sejarah kebudayaan islam terhadap prestasi belajar siswa sebagaimana dimaksudkan dalam penelitian ini, dapat digambarkan dalam skema beriku

Gambar 1. 1
Kerangka Penelitian



F. Hipotesis

Suharsimi Arikunto (2013) menyebutkan bahwa, “hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Sedangkan menurut Sugiiyono (2014) Hipotesis yaitu jawaban sementara terhadap rumusuan masalah yang telah ditentukan oleh peneliti, setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka berfikir. Berdasarkan kerangka berpikir diatas dapatlah ditarik sebuah simpulan dan sekaligus diputuskan untuk dijadikan hipotesis penelitian yang dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Ha : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas mengajar guru dengan prestasi belajar siswa
- 2) Ha : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan mengelola kelas guru dengan prestasi belajar siswa
- 3) Ha : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas mengajar dan keterampilan mengelola kelas guru dengan prestasi belajar siswa

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Berdasarkan kajian pustaka penelitian terdahulu yang didapatkan dari berbagai sumber tesis ataupun jurnal yang dipublikasikan yaitu sebagai berikut:

- 1) Artikel Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Tulungagung, 2016, yang berjudul tentang Pengaruh Kreativitas Mengajar Dan Kemampuan Mengelola Kelas Guru Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MAN Se-Tulungagung, karya Lutfi Aprilia Safitri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kreativitas Mengajar Dan Kemampuan Mengelola Kelas Guru Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Man Se-Tulungagung. Respondennya adalah jumlah guru SKI MAN Tulungagung 1 sebanyak 3, jumlah guru SKI MAN 2 Tulungagung sebanyak 4 dan jumlah guru SKI MAN 3 Tulungagung sebanyak 3, sehingga jumlah populasi dalam

penelitian ini sebanyak 10 guru dan sampel penelitian pun di ambil 10 orang guru. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan guru SKI dalam mengelola kelas terhadap prestasi belajar siswa di MAN se Tulungagung yang ditunjukkan dari t hitung $>$ t tabel ($6,840 > 2,365$). Nilai signifikansi t untuk variabel kemampuan mengelola kelas sebesar 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0.05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_{a2} diterima. Dan dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru SKI dalam mengelola kelas berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di MAN se Tulungagung.

Kemudian pada variabel X_2 ada pengaruh yang signifikan antara kreativitas mengajar guru SKI terhadap prestasi belajar siswa di MAN se Tulungagung yang ditunjukkan dari t hitung $>$ t tabel ($12,972 > 2,365$). Nilai signifikansi t untuk variabel kreativitas mengajar guru SKI sebesar 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0.05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_{a1} diterima. Dan dapat disimpulkan bahwa kreativitas mengajar guru SKI berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di MAN se Tulungagung.

Selanjutnya, Kreativitas mengajar guru SKI (X_1) dan kemampuan guru SKI dalam mengelola kelas (X_2) berpengaruh terhadap prestasi belajar (Y) secara simultan/bersama-sama yang menunjukkan hasil nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu sebesar $86,243 > 5,32$ dengan nilai signifikan F sebesar 0.000 atau lebih kecil dari 0,05 (5%), sehingga H_{a3} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan semua variabel bebas yaitu variabel kreativitas mengajar (X_1) dan kemampuan mengelola kelas (X_2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap prestasi belajar (Y). Selanjutnya diperoleh nilai R sebesar 0,980.

Hasil ini menunjukkan bahwa semua variabel bebas yaitu variabel kreativitas mengajar guru (X_1) dan kemampuan mengelola kelas (X_2) mempunyai keeratan hubungan dengan variabel prestasi belajar (Y) sebesar 0,980. Pada penelitian ini, untuk mengetahui kontribusi variabel

bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan besaran angka R square. Hasil R square didapat sebesar 0,961 (di peroleh dari pengkuadratan R yaitu = $0,980 \times 0,980$). Angka ini menunjukkan bahwa kontribusi semua variabel bebas yaitu variabel kreativitas mengajar guru (X1) dan kemampuan mengelola kelas (X2) terhadap variabel prestasi belajar (Y) sebesar 96,1%, sisanya 3,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Untuk itu dari hasil pengujian hipotesis tersebut menyatakan H_{a3} diterima dan kesimpulannya adalah kreativitas mengajar dan kemampuan mengelola kelas guru SKI berpengaruh signifikan secara simultan terhadap prestasi belajar siswa di MAN se Tulungagung. (Lutfi Aprilia Safitri, 2016)

- 2) Artikel Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga Tahun 2020, dengan judul “ Korelasi Antara Kreativitas Guru dan Kemampuan Mengelola Kelas Dengan Prestasi Belajar Aqidah Akhlaq Siswa MAN 1 Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020” karya Beti Ayu Suryani

Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah siswa kelas X yang berjumlah 236 siswa. Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 30% dari seluruh populasi yang berjumlah 236 siswa, sehingga diperoleh sampel sebanyak 70 siswa. Dengan hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas guru dengan prestasi belajar aqidah akhlaq pada siswa, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan mengelola kelas dengan prestasi belajar aqidah akhlaq dan secara bersama-sama terdapat korelasi yang signifikan antara kreativitas guru dan kemampuan mengelola kelas dengan prestasi belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar aqidah akhlaq pada siswa kelas X MAN 1 Suruh sangat dihubugani oleh tinggi rendahnya kreativitas guru dan kemampuan mengelola kelas. (Beti Ayu Suryani, 2020).

- 3) Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 2 No. 2, Juli 2017, Hal. 242-250, Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia, yang berjudul “Keterampilan dan kreativitas mengajar guru sebagai determinan terhadap prestasi belajar siswa (*Teachers teaching skills and creativities as a determinant of the student learning achievement*)” karya Acep Juandi dan Uep Tatang Sontani

Tulisan ini mengkaji secara khusus tentang keterampilan dan kreativitas mengajar guru sebagai faktor yang diduga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan regresi ganda dan korelasi product moment dimana data yang dikumpulkan melalui metode survey dengan menggunakan angket terhadap 34 responden yaitu siswa pada salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) swasta di Bandung. Hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa keterampilan dan kreativitas mengajar guru memiliki korelasi yang kuat dengan prestasi belajar siswa baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi terhadap proses belajar mengajar yang melibatkan guru dan siswa, dan juga sebagai pengkajian pendidikan untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas mengajar guru sebagai variabel prediktor yang kuat untuk menciptakan prestasi belajar siswa yang lebih baik. (Acep Juandi dan Uep Tatang Sontani, 2017, 242-250).

- 4) Artikel Jurnal Profit Volume 4, Nomor 2, November 2017, Universitas Sriwijaya, yang Berjudul “Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Muara Padang Banyuasin Sumatera Selatan” karya Tri Ani Oktaria, Riswan Jaenudin, dan Rusmin AR

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap guru pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Muara Padang, maka dapat disimpulkan bahwa Ada Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa di SMAN 1 Muara Padang. Hal ini dapat dibuktikan

dari hasil uji hipotesis yang menyatakan bahwa F hitung lebih besar dari pada F tabel ($33,22 \geq 3,96$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kekurangan dalam penelitian yang dilakukan yaitu peneliti hanya meneliti di dalam satu sekolah saja dan sampel hanya tiga orang guru serta sebagian siswa yang diajar oleh guru tersebut pada mata pelajaran Ekonomi. Selain itu penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap hasil belajar tanpa menggambarkan faktor-faktor lain yang mempengaruhinya. (Tri Ani Oktaria, Riswan Jaenudin, dan Rusmin AR, 2017).

- 5) Jurnal At-Ta'lim, Vol. 16, No. 1, Januari 2017 yang berjudul "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA DDI Ponre Kabupaten Bone, Karya Sultan Hasanuddin

Jumlah sampel dari penelitian ini adalah 68 siswa, berdasarkan hasil penelitian dan hasil olah data maka simpulan dalam penelitian ini yaitu Variabel Kompetensi Guru berada pada kategori tinggi variabel Kompetensi Guru berada pada kategori sangat tinggi, dan kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA DDI Ponre Kabupaten Bone. (Sultan Hasanudin, 2017).

- 6) Jurnal Pendidikan Dasar Borneo (Judikdas Borneo) Volume 02, Nomor 02, Tahun 2021 e-ISSN. 2721-4257, yang berjudul "Korelasi Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN 25 Dompu" karya Mulya Yusnarti dan Dedi Kusnadi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi kreativitas guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar siswa SDN 25 Dompu. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan sampel sebanyak 41 siswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket dan tes hasil belajar. Angket memuat 15 pernyataan dan tes hasil belajar terdiri dari 20 soal pilihan ganda. Teknik analisis data menggunakan statistik inferensial. Berdasarkan hasil analisis data bahwa kreativitas guru dalam mengajar memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa dengan

t-hitung 3.6733 lebih besar dari nilai t-tabel 1.6828 atau ($3.6733 > 1.6828$) sesuai dengan jumlah $n = 41$ Pada taraf signifikansi 5% atau taraf kepercayaan 95%. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi “Tidak ada hubungan antara kreativitas guru dalam mengajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV di SDN 25 Dompu”, ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “ada hubungan antara kreativitas guru dalam mengajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV di SDN 25 Dompu” diterima.

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, persamaan penelitian ini adalah objek penelitian, variabel terikat yang membahas tentang prestasi belajar siswa. Perbedaan dalam penelitian ini adalah ruang lingkup penelitian, *grand theory* dan variabel terikat. Dan kebaruan dalam penelitian ini adalah menganalisa secara mendalam tentang kreativitas mengajar dan mengelola kelas guru di masa pandemic Covid-19 berdasarkan kemampuan teknologi dan menganalisa kinerja guru berdasarkan empat bidang kompetensi guru .

Tabel 1. 2
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Lutfi Aprilia Safitri.	Pengaruh Kreativitas Mengajar Dan Kemampuan Mengelola Kelas Guru Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Man Se-Tulungagung.	a. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode studi korelasi kausalitas b. Terdiri dari dua variabel yang di teliti (X1, X2 dan Y) yang sama	a. Lokasi penelitian yang berbeda b. Subjek penelitian yang yang diteliti siswa dan pengambilan sampel secara <i>simple random sampling</i>

		(Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Tahun 2017)	c. Kerangka berpikir yang sama yaitu pengaruh X1 dan X2 ke Y secara parsial ataupun simultan	
2	Beti Ayu Suryani	Korelasi Antara Kreativitas Guru dan Kemampuan Mengelola Kelas Dengan Prestasi Belajar Aqidah Akhlaq Siswa MAN 1 Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020 (Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga Tahun 2020)	<p>a. Memiliki Dua variabel X (X1 dan X2) dan Satu variabel Y</p> <p>b. Model kerangka berpikir yang sama</p> <p>c. Subjek penelitian diambil dari siswa</p>	<p>a. Penelitian terdahulu melalui pendekatan kuantitatif hubungan simetris, penelitian sekarang melalui pendekatan kuantitatif hubungan kausalitas</p> <p>b. Sampel penelitian terdahulu menggunakan metode <i>Proportional Systematic Random Sampling</i> dan berkelompok, penlitiaian sekarang menggunakan <i>simple random sampling</i></p> <p>c. Pengambilan sampel terdahulu menggunakan</p>

				tehnik pengambilan tertentu, penelitian sekarang menggunakan rumus slovin.
3	Acep Juandi dan Uep Tatang Sontani	Keterampilan dan kreativitas mengajar guru sebagai determinan terhadap prestasi belajar siswa (Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 2 No. 2, Juli 2017, Hal. 242-250, Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia)	a. Metode penelitian pendekatan kuantitatif b. Memiliki Dua variabel X (X1 dan X2) dan Satu variabel Y	metode penelitian dengan metode survey eksplanatori, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket model rating scale skala 5, sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode korelasi deskriptif